

DAFTAR PUSTAKA

- Alfattah, N. 2015. Bobot Tetas, Susut Tetas dan Presentase Kematian Embrio Telur Itik yang Disimpan Pada Suhu dan Lama Penyimpanan yang Berbeda. Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Riau.
- Andrianto, T. T. 2005. Panduan Praktis Beternak Puyuh. Absolut. Yogyakarta.
- Asmarawati, A., Kustono, D. T. Widayati, S. Bintara dan Ismaya. 2013. Pengaruh dosis sperma yang diencerkan dengan NaCl fisiologis terhadap fertilitas telur pada inseminasi buatan ayam kampung. Buletin Peternakan37(1):1-5.
- Balitnak, 2011. Itik hibrida master sebagai bibit niaga itik petelur unggul. Jurnal. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Brahmantiyo, B. dan L. H. Prasetyo. 2001. Pengaruh bangsa itik Alabio dan Mojosari terhadap performa produksi. Makalah lokakarya Unggas Air. Institut Pertanian Bogor.
- Cahyono, B. 2011. Pembibitan Itik. Cetakan ke-2. Penebar Sawadaya, Jakarta.
- Daulay, A. H., S. Aris, dan A. Salim. 2008. Pengaruh umur dan frekuensi pemutaran terhadap daya tetas dan mortalitas telur ayam arab (*Galus turcicus*). Jurnal Agribisnis Peternakan Volume 1 Nomor 4.
- Dewanti, A. C., P. E. Santosa dan K. Nova. 2014. Pengaruh berbagai jenis bahan liter terhadap respon fisiologis broiler fase finisher di close house. J. Ilmiah Peternakan Terpadu 2(3): 81 – 87.
- Dewi, R. K., dan Wahyuni. 2020. Dasar Pemuliaan Ternak. Litbang Pemas Unisla. Jawa Timur.
- Febyani, D.D., Garnida, D dan Mushawwir, A. 2015. Nilai Kuantitatif Anak Itik Lokal (*Anas sp*) Berdasarkan Pola Pengaturan Temperatur Mesin Tetas. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran.
- Fitria, S. 2018. Pengaruh ketinggian tempat dan tingkat energi ransum terhadap performans itik Bayang jantan. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pembiakan Ternak di Lapangan. PT Gramedia Widisarana. Jakarta.
- Hartono, T. dan Isman. 2012. Kiat Sukses Menetaskan Telur Ayam. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hermawan A., 2000. Pengaruh Bobot dan Indeks Telur Terhadap Jenis Kelamin Anak Ayam Kampung pada saat Menetas. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Indrawati E., T. Saili T dan S. Rahadi. 2015. Fertilitas, daya hidup embrio, daya tetas dan bobot tetas telur ayam ras hasil inseminasi buatan dengan ayam tolaki. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 2(2):10-18.
- Ismoyowati. 2008. Kajian deteksi produksi telur itik tegal melalui polimorfisme protein darah (detection of egg production of tegal duck by bloopolymorphism). *Jurnal Animal Production*. Fakultas Peternakan. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Jasa, L., 2006. Pemanfaatan Mikrokontroler Atmega 163 Pada Prototipe Mesin Penetasan Telur Ayam. *Jurnal Teknologi Elektro Vol 5 (1):30-36*.
- Jayasamudera, D.J. dan B. Cahyono. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Jazil N, Hintono A, Mulyani S (2012) Penurunan Kualitas Telur Ayam Ras dengan Intensitas Warna Coklat Kerabang Berbeda Selama Penyimpanan. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan* 2(1): 43-47.
- Kementerian Pertanian. 2011. Keputusan Menteri Pertanian Tentang Penetapan Rumpun Itik Pitalah. *Buletin Peternakan Vol. 38(1): 16-20*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2012. Keputusan Menteri Pertanian Tentang Penetapan Rumpun Itik Bayang. *Buletin Peternakan Vol. 38(1): 16-20*. PT Gramedia, Jakarta.
- Kurtini, T. dan R. Riyanti. 2014. *Teknologi Penetasan*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Kurtini, T., K. Nova dan D. Septinova. 2014. *Produksi Ternak Unggas Edisi Revisi*. Aura, Bandar Lampung.
- Kortlang, C. H. F. 1985. The Incubation of Duck Egg. In: *Duck Production Science and World Practice*. Farrell, D. J. and Stapleton, p. (ed). University of England, pp. 168-177.
- Lasmini, A. dan E. Heriyati. 1992. Pengaruh bobot telur terhadap fertilitas, daya tetas dan bobot tetas Dod. pros. pengolahan dan komunikasi hasil-hasil penelitian unggas dan aneka ternak. Puslitbang Peternakan, Hal.35-37.
- Lestari, E., Ismoyowati, dan Sukardi.2013. Korelasi antara bobot telur dengan bobot tetas dan perbedaan susut bobot pada telur entok (*Cairrina moschata*) dan itik (*Anas platyrhinchos*). *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(1):163-169.

- Liptoi, K. and Hidas, A. (2006) Investigation of possible genetic background of early embryonic mortality in poultry. *World's Poultry Science Journal* 62 (2): 326-337.
- Lourens, A., Meijerhof, R., Kemp, B., & van den Brand, H. (2011). Energy partitioning during incubation and consequences for embryo temperature: A theoretical approach. *Poultry Science*, 90, 1257-1266.
- Manggihasih, N. S., D. Garnida dan A. Mushawwir. 2015. Susut telur, lama dan bobot tetas itik local (*anas sp.*) berdasarkan pola pengaturan temperatur mesin tetas. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran.
- Muryanto dan P, Setiadi. 1991. Potensi ayam Kedu hitam dan alternatif pelestarian dan pengembangnya. Prosiding Seminar Pengembangan Peternakan Dalam Menunjang Pengembangan Ekonomi Nasional, 4 Mei. Fakultas Peternakan Unsoed, Purwokerto. Hal. 277-285.
- Moyle, J. R., Yoho, D. E., Harper, R. S., & Bramwell, R. K. (2010). Mating behavior in commercial broiler breeders: female effects. *Journal of Applied Poultry Research*, 19(1), 24-29.
- Nafiu, L. O., M. Rusdin dan A. S. Aku. 2014. Daya tetas dan alam menetas telur ayam tolaki pada mesin tetas dengan sumber panas yang berbeda. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 1(1), 32-44. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/peternakan-tropis/article/view/359>
- Noor, R.R. 2008. Genetika Ternak. Edisi ke-4. Penebar Swadaya. Jakarta. hlm. 193.
- North, M. O., and D. D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. Fourth Edition. Newyork University of California Poultry Specialist.
- North, M. O., and D. D. Bell. 1994 Commercial Chicken Production Manual. 4 edition. By Van Nestrod Rainhoul. Newyork.
- Nurati, T. Sutarto, M. Khamin dan P.S. Hardjosworo. 2005. Sukses Menetaskan Telur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nuzula, F. 2018. Pengaruh imbalanced jantan-betina dan umur induk burung puyuh terhadap kualitas eksternal-internal telur dan kematian embrio burung puyuh. Laporan Penelitian. Fak. Peternakan, Universitas Brawijaya.
- Ophir, A. G., & Galef, B. G., Jr. (2003). Female Japanese quail that 'eavesdrop' on fighting males prefer losers to winners. *Animal Behaviour*, 66(2), 399-407. <https://doi.org/10.1006/anbe.2003.2230>
- Osborne, D.R. and P Voght. 1978. The Analysis Nutrient in Food. Academic Press. London.
- Piliang, W. G. 1992. Manajemen Beternak Unggas. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Paimin, B.F. 2004. Membuat dan mengelola mesin tetas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pinau, R. 2012. Umur dan Bobot Telur Terhadap Presentase Daya Tetas Telur Ayam Arab. <http://ejrnl.ung.ac.id/index.php/st/article/viewfile/1143/99> (diakses pada tanggal 27 September 2022 pada pukul 12.30 WIB).
- Peixoto, M. R., Karrow, N. A., & Widowski, T. M. (2020). Effects of prenatal stress and genetics on embryonic survival and offspring growth of laying hens. *Poultry Science*, 99(3), 1618-1627.
- Pradini, L. A. 2016. Pengaruh larutan jeruk nipis dan gula pada dosis yang berbeda sebagai larutan penyemprot terhadap lama tetas dan seleable DOD itik tegal. Skripsi. Jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Prasetyo, L.H. dan Susanti, T. (2000). Persilangan timbal balik antara itik alabio dan mojosari: Periode Awal Bertelur. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*, 5(4), 210-214.
- Prasetyo, L., P. Ketaren., A. Setioko. 2010. Panduan Budidaya dan Usaha Ternak Itik. Bogor: Balai Penelitian Ternak.
- Powrie, W.D. 1997. Chemistry of Egg and Egg Product. In Stadelman, W.J. and O.J. Cotterill (eds). *Egg Science and Technology*. Avi Publishing Company. New York.
- Purwanto, H. 2012. Identifikasi DNA dan Gen Resisten Terhadap Virus AI (Avian Influenza) Pada Itik Bayang Sebagai Sumber Daya Genetik Sumatera Barat Dengan PCR (Polymerase Chain Reaction). Artikel. Program Pascasarjana. Universitas Andalas.
- Rahayu, H.S. 2005. Kualitas Telur Tetas Dengan Waktu Pengulangan Inseminasi Buatan Yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rarasati. 2002. Pengaruh frekuensi pemutaran pada penetasan telur itik terhadap daya tetas, kematian embrio dan hasil tetas. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Rashid, M., Kawsar, M., Miah, M. and Howlider, M. (2009) Fertility and hatchability of Pekin and Muscovy duck eggs and performance of their ducklings. *Progressive Agriculture* 20 (1-2): 93-98.
- Rasyaf, M. 1984. Ayam Petelur Afkir, Yayasan Kanisius, Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 1998. Pengelolaan Penetasan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Rizal, Y. 2000. Respon ayam broiler terhadap penggantian sebagian bungkil kedelai dengan bungkil inti sawit dalam ransum. *Jurnal Peternakan dan Lingkungan*, Vol. 6 No. 02. Jakarta.

- Rose, S. P. 1997. Principle of Poultry Science. CAB Interntional, New York.
- Rusfidra dan Y. Heryandi. 2010. Inventarisasi, Karakterisasi dan Konservasi Sumber Daya Genetik Itik Lokal Sumatera Barat. Laporan Penelitian Hibah Strategis Nasional Tahun 2010.
- Sabrina. 2014. Respon fisiologis dan performans itik Pitalah yang dipelihara pada ketinggian tempat dan protein ransum yang berbeda. Universitas Andalas. Padang
- Setioko, A. R. 1998. Penetasan telur itik di Indonesia. *Wartazoa* Vol 7. No. 2. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Shafey, T. M., A. H. Mahmoud, A. A. Alsobayel and M. A. Abouheif. 2014. Effects of in ovo administration of amino acids on hatchability and performance of meat chickens. *South African Journal of Animal Science* 44(2): 123- 130.
- Srigandono, B. S. 1986. Ilmu Unggas Air. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Subandriyo, 2004. Pengelolaan Data Plasma Nutfah Ternak. *Buletin Plasma Nutfah* 10 (2): 90-100.
- Sudaryani, T. dan H. Santoso. 2004. Pembibitan Ayam Ras. Cetakan ke-8. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sudaryanti. 1985. Pentingnya memperhatikan berat telur tetas ayam Kampung pada pemeliharaan semi intensif. Seminar Peternakan dan Forum Peternakan Unggas dan Aneka Ternak. Ciawi-Bogor, 19-20 Maret 1985. Balai Penelitian Ternak Ciawi. Bogor, hlm. 164-169
- Sudjarwo, E. 2012. Teknologi Tepat Guna Penetasan Telur Unggas. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya.
- Suhaemi, Z. 2018. Produksi itik lokal unggul Sumatera Barat melalui seleksi dan pemurnian galur (keragaman genetik rendah) serta karakterisasi potensi hasil persilangan guna peningkatan sumber daya ekonomi masyarakat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Solok. Fak. Peternakan, Universitas Taman Siswa, Padang.
- Suharno, B. 2010. Beternak Itik Secara Intensif. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suharno, B. dan T. Setiawan. 2012. Beternak Itik Petelur di Kandang Baterai. Penebar Swadaya. Bogor.

- Sukardi dan M. Mufti. 1989. Penampilan prestasi ayam buras di Kabupaten Bayumas dan pengembangannya. Proc. Seminar Nasional tentang Unggas Lokal II, Semarang, Hal: 95-97.
- Tona, K., F. Barnelis., B. De Ketelaere., V. Bruggeman and E. Decuypere. 2002. "Education and Production: Effect of induce molting on albumen quality, hatchability and chick boby weight from broiler breeders". J. Poultry Sci. 81:327-332.
- Tona, K., F. Bamelis, B. De Ketelaere, V. Bruggeman, V.M.B. Moraes, J. Buyse, O. Onagbesan and E. Decuypere, 2003. Effetcts of Eggs Storage Time on Spread of Hatch, Chick Quality and Chick Juvenile Growth. Poultry Science 82:736-741.
- Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan ke-4. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Warwick, J. E. J, M. Astuti. dan H. Wartomo., 1990. Pemuliaan ternak. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wineland, M. 2000. Moisture loss in hatching eggs. Abror Acrest, Service Bulletin. No. 14, July 15.
- Woodard, A.E., H. Abplanalp, W.O. Wilson and P. Vohra. 1973. Japanese Quail Husbandry in Laboratory. Departement Of Avian Science University Of California.
- Yanti, N. T. 2014. Pengaruh Rasio Jantan dan Betina Induk terhadap Fertilitas dan Daya Tetas Telur Itik Pitalah (Studi Kasus Kelompok Tani Parik Mudiak di Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar). Skripsi. Universitas Andalas, Padang.

